

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah suatu cara atau kegiatan secara menyeluruh dalam suatu penelitian yang diawali dari rumusan masalah sampai pada kesimpulan, pendekatan penelitian dibagi menjadi dua macam yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan atau mendeskripsikan serta menganalisa fenomena yang terjadi di masyarakat serta aktifitas sosial, sikap, persepsi, kepercayaan, dan juga pemikiran-pemikiran seseorang baik secara individu maupun kelompok.<sup>49</sup>

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan atau *field reseach*, yaitu penelitian dengan menggunakan data-data lapangan yang berhubungan dengan subjek penelitian.<sup>50</sup> Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen bahwa karakteristik dari penelitian kualitatif adalah berupa data deskriptif.<sup>51</sup> Karena jika ditelusuri penelitian kualitatif sebuah penelitian yang membutuhkan proses reduksi dari wawancara, observasi dan arsip-arsip dokumen.<sup>52</sup> Adapun peneliti menggunakan pendekatan sosiologis dalam penelitian ini. Yang dimaksud

---

<sup>49</sup> Nana Syaodih Sukmadiata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007). 60

<sup>50</sup> Rohmah Nur Azizah, "Tradisi Pembacaan Surat Al- Fatihah Dan Al-Baqarah ( Kajian Living Qur'an Di PPTQ Aisyiyah Ponorogo), (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2016), 7.

<sup>51</sup> Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 23.

<sup>52</sup> Nanang Martono, Metode penelitian kualitatif, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010),16.

dengan pendekatan sosiologis ialah melakukan pengamatan dengan melihat fenomena yang terjadi di masyarakat meliputi peristiwa sosial, politik dan budaya untuk memahami hukum yang berlaku di masyarakat.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini, obyek yang diteliti adalah Tradisi Tepuk Tepung Tawar Pada Prosesi Syukuran Kelahiran di Masyarakat Suku Melayu dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan kegiatan yang berkaitan dengan penggalian dokumen, guna mengetahui secara langsung terkait hal – hal yang bersifat abstrak. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi serta analisa mengenai fenomena Tradisi Tepuk Tepung Tawar Pada Prosesi Syukuran Kelahiran di Masyarakat Suku Melayu yang terjadi di masyarakat khususnya di Sungai Guntung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Di dalam penelitian kualitatif kehadiran seorang peneliti di lokasi penelitian adalah hal yang wajib dilakukan, dikarenakan peneliti merupakan subjek yang melakukan atau yang mengumpulkan data utama yang dibutuhkan oleh karena itu peneliti harus hadir di lokasi guna melakukan observasi, dan juga mengumpulkan berbagai data yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Sungai Guntung kecamatan Kateman kabupaten Indragiri Hilir Riau.

---

<sup>53</sup> Soerjono Soekanto, Pengantar Ilmu Hukum, ( Jakarta: Ui-Press,1986), 45.

### **C. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di Sungai Guntung, Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Penulis memfokuskan pada kebiasaan masyarakat Melayu yaitu tradisi tepuk tepung tawar pada prosesi syukuran kelahiran di wilayah tersebut.

### **D. Sumber Data**

#### 1. Data Primer

Data primer adalah temuan-temuan yang diperoleh di lokasi penelitian itu sendiri.<sup>54</sup> Di wilayah Sungai Guntung, observasi dan wawancara langsung menjadi sumber data utama penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti akan berbicara dengan sesepuh atau penegak adat yang mengetahui banyak tentang tradisi dan merekamnya di lapangan. Peneliti juga akan berbicara dengan penduduk setempat yang mengetahui, memahami, atau memiliki pendapat tentang bagaimana tradisi ini diwariskan.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder disebut juga data pendukung karena merupakan informasi yang bukan merupakan data primer tetapi masih ada hubungannya dengan data primer. Dari segi data sekunder, penelitian ini mengandalkan buku, jurnal, artikel, dan skripsi yang masih berhubungan dengan penelitian.

---

<sup>54</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada,1995), 132.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data untuk studi mereka dalam tiga cara: melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi:

### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan antara penanya dan penjawab untuk membahas suatu topik dan bertukar informasi dan ide pada saat wawancara.<sup>55</sup>

Ada tiga jenis wawancara: pertama, wawancara terstruktur, di mana daftar pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya berfungsi sebagai dasar untuk setiap wawancara. Kedua, wawancara semi terstruktur, juga dikenal sebagai prosedur wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang diturunkan dari topik, digunakan dengan cara yang lebih santai daripada wawancara terstruktur. Ketiga, wawancara tidak terstruktur, dimana hanya garis besar pertanyaan yang akan diajukan yang digunakan sebagai pengganti pedoman wawancara yang telah disiapkan. Dalam studi ini, peneliti akan mewawancarai narasumber yang relevan dengan memakai tiga jenis wawancara yang tercantum di atas.

### 2. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan informasi tentang subjek penelitian lokasi, waktu, kegiatan, tujuan, pelaku, dan perasaan—melalui pengamatan dan penglihatan langsung. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti mengamati praktik tepuk tepung tawar pada prosesi kelahiran

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 114.

masyarakat.

### 3. Dokumentasi

Dalam hal ini, peneliti juga menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data selain wawancara dan observasi. Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat ditulis, digambar, atau karya monumental oleh seorang individu.

Setelah melakukan wawancara atau mendapatkan catatan atau buku-buku tentang tradisi Tepuk Tepung Tawar, peneliti akan mendokumentasikan proses tersebut sebagai bukti dan penyempurna pemakaian metode observasi dan wawancara dalam studi.

### **F. Teknik Analisis Data**

Pencarian sistematis dan kompilasi data dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain dikenal sebagai analisis data. Hal ini dilakukan agar hasilnya dapat dipahami dan dibagikan kepada orang lain.<sup>56</sup> Agar data dapat dianalisis dengan baik, maka peneliti akan berusaha mengumpulkan informasi yang dituangkan dalam judul penelitian.

### **G. Teknik Validasi Data**

Untuk memperoleh data yang valid, peneliti menggunakan teknik triangulasi data untuk memvalidasi sebuah data. Triangulasi Data menurut Sugiyono (2016:274) bertujuan untuk mengecek keabsahan/kredibilitas data dan juga melakukan konfirmasi data kepada narasumber yang sama tetapi dengan menggunakan tehnik yang sedikit berbeda. Misalnya, jika hasil

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 130.

diperoleh melalui wawancara lalu dapat diuji melalui observasi dan juga bisa melakukan dokumentasi terhadap data tersebut.

Jika ketiga hasil dari teknik yang digunakan berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan pengecekan lebih mendalam melalui pembahasan secara dalam melalui sumber data yang relevan atau sumber data lainnya untuk memperoleh kepastian data yang benar. Selain itu mungkin kebenaran data yang diperoleh dipengaruhi oleh sudut pandang berbeda sehingga semua data dapat dikatakan benar.